

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian dalam kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Dengan demikian, peneliti kualitatif berusaha sebaik mungkin untuk berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kerja mereka dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan secara apa adanya.¹³⁸ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata, gambar, pengamatan dan bukan angka-angka.¹³⁹

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berusaha mendeskripsikan apa adanya terhadap suatu peristiwa yang ada di tempat penelitian.¹⁴⁰ Selain itu, semua data yang diperoleh peneliti baik berupa penuturan informan, kegiatan yang dilakukan informan maupun dokumen-dokumen pribadi seperti foto dan

¹³⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 34

¹³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

¹⁴⁰ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 51

catatan pribadi, yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk dijadikan bukti terhadap apa yang sudah diteliti mengenai keadaan saat ini.¹⁴¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah produktif melalui Bank Wakaf Mikro Manten Udanawu Blitar dalam perspektif hukum positif dan maqashid al-syariah fil muamalah. Peneliti secara langsung akan menggali informasi terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah produktif melalui di Bank Wakaf Mikro Manten, dalam hal ini peneliti mengunjungi Bank Wakaf Mikro untuk mengetahui bagaimana upaya Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur dalam memberdayakan ekonomi masyarakat lemah produktif dan sekaligus berkunjung di rumah masyarakat ekonomi lemah produktif yang mendapatkan pinjaman pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Manten. Sehingga akan tercipta kedekatan antara peneliti dan informan, dengan hal ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi secara langsung mengenai praktik pengelolaan dana hibah pada Bank Wakaf Mikro Manten dalam memberdayakan masyarakat ekonomi lemah yang produktif. Selanjutnya peneliti menganalisis praktik tersebut ke dalam Hukum Positif dan maqashid syariah fil muamalah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sumber data primer secara

¹⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 11

langsung dari informan.¹⁴² Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data deskriptif yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan terkait bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah yang produktif melalui Bank Wakaf Mikro Aman Makmur Manten Udanawu Blitar, yang kemudian peneliti menganalisisnya berdasarkan Hukum Positif dan Maqashid al-Syariah Fil Muamalah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang disebut dengan *human instrument* atau *key instrument* artinya bahwa dalam penelitian kualitatif, si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian, sedangkan instrumen lainnya berupa buku catatan, alat rekam dan kamera.¹⁴³ Dengan demikian, kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat penelitian yang utama dan paling penting. Kemampuan peneliti dalam melakukan observasi maupun wawancara terhadap informan akan menentukan data apa yang akan diperolehnya sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

¹⁴² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 77

¹⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 43

Kehadiran peneliti dilakukan selama 29 hari dimulai pada tanggal 18 Maret 2021 sampai 15 April 2021. Dengan melakukan pendekatan kualitatif, maka semua fakta yang diperoleh peneliti dari para informan terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah produktif di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang kemudian dikaji guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Alasan memilih lokasi penelitian di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur merupakan satu-satunya Bank Wakaf Mikro yang sudah didirikan oleh LAZNAS di Pondok Pesantren yang ada di Blitar
- b. Belum pernah ada penelitian terdahulu terkait skripsi atau tesis di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar
- c. Lokasi Pondok Pesantren berada di desa yang terpelosok sehingga masyarakat sekitar mayoritas ekonominya menengah kebawah

- d. Pinjaman pembiayaan kepada masyarakat ekonomi lemah yang produktif selama berdiri sampai sekarang berjalan dengan baik, lancar, nasabah yang membutuhkan pembiayaan semakin meningkat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lemah produktif di Kecamatan Udanawu karena dalam peminjaman tidak adanya bunga dan jaminan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang datanya diperoleh peneliti, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain merupakan tambahan.¹⁴⁴ Sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber pertama atau informan secara individu melalui teknik wawancara yang memiliki banyak informasi atau data yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁴⁵

Sumber data pertama dari subjek penelitian yaitu dewan pengawas syariah (DPS), pengurus, pengelola, supervisor dan para nasabah Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Udanawu

¹⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

¹⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

Blitar. Sedangkan sumber data kedua adalah dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data pertama melalui beberapa teknik pengumpulan data diantaranya wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data berupa bacaan yang didapatkan peneliti dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan dan tesis yang dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan tesis.¹⁴⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal ilmiah, internet dan buku terkait dengan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Hukum Wakaf Tunai, Manajemen Wakaf Produktif, Wakaf Produktif, Maqashid Ekonomi Syariah, Ekonomi Islam dalam Bingkai Maqashid Asy-Syariah, UU No. 1 Tahun 2013 Tentang Bank Wakaf Mikro, UU No. 41 tahun 2004 Tentang Wakaf, Peraturan Pemerintah RI No. 42 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf, Peraturan BWI No. 1 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Harta Benda Wakaf, POJK Nomor 12/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan LKMS, UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dan Undang-Undang lainnya.

¹⁴⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta;Sinar Grafika, 2014), hal. 106

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan teknik-teknik yang akan dibutuhkan dalam pengumpulan data, maka sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi, oleh karena itu peneliti menggunakan:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil face to face langsung dengan informan dan peneliti. Wawancara mendalam dalam hal ini adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan yang dilakukan oleh informan setiap harinya.¹⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara struktur dan tidak struktur secara mendalam berdasarkan pedoman wawancara.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah produktif yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur kepada masyarakat ekonomi lemah disekitar PP Mamba'ul Hikam Manten serta masyarakat ekonomi lemah produktif yang berdomisili di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang mempunyai usaha maupun yang mau berusaha dan dana pinjamannya digunakan untuk modal usaha. Adapun para informan yang diwawancarai dalam hal ini meliputi Bapak Aliyudin selaku Dewan Pengawas Syariah, Mas Ahmad Shodiq selaku pengurus dan manager, Mas Imam Sutrisno

¹⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Pustaka, 2008), hal. 108

selaku pengurus dan supervisor, Mas Musthofa Afifullah selaku admin, dan para nasabah Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, yang meliputi; Ibu Adriyani, Ibu Masfufah, Ibu Siti Zulaikah, Ibu Lilik Suprihati, Ibu Sukati, Ibu Anis Fitriah, Ibu Sunsiqoh, Ibu Nanik Farida, Ibu Sarini, Ibu Mudrikah, Ibu Nasi'in, Ibu Nur Ratna, Ibu Anis Sa'adah, Ibu Fauziyah dan Ibu Kamsini.

b. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis kejadian-kejadian yang sedang diteliti.¹⁴⁸ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan adalah pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan¹⁴⁹, yakni pengamatan yang dilakukan oleh pengamat tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan diamati sehingga pengamatnya hanya sebagai pengamat yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para informan.

Kalaupun pengamat ikut serta dalam kegiatan tersebut, hanya dalam lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan jenis teknik ini dilakukan agar peneliti bisa lebih fokus dalam melakukan pengamatan

¹⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 146

¹⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 176

terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati. Dalam hal ini keadaan peneliti adalah non partisipan, yaitu hanya mengamati praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah yang produktif di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Udanawu Blitar baik dalam melakukan HALMI (Halaqoh Mingguan) maupun datang langsung kerumah nasabah untuk mengamati usaha yang sedang dijalankannya serta mengamati cara kerja pengurus Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur di Kantor Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur ketika ada nasabah yang datang untuk membayar angsuran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh seorang peneliti dengan cara mencatat kejadian-kejadian di lapangan serta mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh terkait dengan masalah yang sedang diteliti, yakni berupa buku, catatan harian, foto-foto dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁵⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen, struktur organisasi, daftar jumlah nasabah, foto dan berita-berita yang terkait dengan Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

¹⁵⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 234

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memilah-milah data sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan suatu hal yang penting yang harus dipelajari dan membuat hasil akhir dari suatu penelitian tentang apa yang dapat diceritakan kepada orang lain atau masyarakat.¹⁵¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam metode kualitatif yakni digunakan untuk analisis deskriptif terhadap objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹⁵²

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data sebelum di lapangan:

1. Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan, bahkan sebelum terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan terjun ke lapangan.

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan peneliti dengan cara mencari informasi dari internet terkait dengan keberadaan Bank

¹⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

¹⁵² Bambang Sunggono, *metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 225

Wakaf Mikro Manten an Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Bank Wakaf Mikro ini merupakan lembaga keuangan non bank dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan yang didirikan pertama kali di Pondok Pesantren yang ada di Blitar yaitu di Manten an Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Bank Wakaf Mikro ini merupakan solusi dalam mengentaskan masyarakat ekonomi lemah yang produktif di Kecamatan Udanawu. Dari situ peneliti mempunyai inisiatif untuk meneliti di Bank Wakaf Mikro tersebut dan peneliti langsung mendatangi lembaga tersebut untuk menggali informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, bahwa analisis kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dari lapangan dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.¹⁵³

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisi, dimana peneliti dapat memilih mana hal-hal pokok, data mana yang perlu dibuang, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

¹⁵³ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif...*, hal. 241

Bagi peneliti kualitatif kegiatan mereduksi data merupakan hal yang sangat penting, karena seorang peneliti dapat memulai memilah-milah data mana dan dari siapa yang harus lebih dipertajam.¹⁵⁴ Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pencatatan yang dianggap lebih penting dan sesuai dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah yang produktif di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terkait dengan data yang diperoleh peneliti dari penelitian dengan cara tersusun yang diakhiri dengan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Dengan mencermati penyajian data tersebut, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa hal-hal apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti melanjutkan analisisnya atau mencoba untuk mengambil tindakan dengan cara memperdalam temuan tersebut atau menarik kesimpulan yang benar. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif yang seringkali digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.¹⁵⁵ Maka dalam penelitian ini, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat

¹⁵⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial...*, hal. 182

¹⁵⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 244

lemah yang produktif di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Udanawu Blitar.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam melakukan penelitian kualitatif, tahap penarikan kesimpulan dapat dilakukan peneliti selama proses pengumpulan data. Hanya saja kesimpulan ini bukanlah kesimpulan yang terakhir, karena hal tersebut tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan yang diperoleh peneliti. Pada tahap kesimpulan ini, dapat dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga makna-makna yang muncul dari data akan teruji kebenarannya.¹⁵⁶ Dengan demikian peneliti dapat melakukan penggalian data secara mendalam melalui beberapa informan, meliputi; Dewan Pengawas Syariah Bank Wakaf Mikro, Pengurus Bank Wakaf Mikro, Supervisor Bank Wakaf Mikro, Pengelola Bank Wakaf Mikro dan para nasabah BWM (masyarakat ekonomi lemah yang produktif). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari persamaan data yang didukung dengan bukti-bukti yang valid, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang dapat dipercaya.

¹⁵⁶ Ibid., hal. 249

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subyek penelitian.¹⁵⁷ Ada beberapa cara untuk meningkatkan kredilitas (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Hasil penelitian kualitatif akan sulit dipercaya apabila peneliti hanya datang satu kali di lapangan. Supaya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap, maka cara yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perpanjangan pengamatan.¹⁵⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara formal selama 29 hari. Sebelum penelitian berlangsung peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pihak Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Udanawu Blitar. Hal ini dilakukan supaya dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan baik dari awal sampai penelitian selesai.

¹⁵⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 47

¹⁵⁸ *Ibid.*, hal. 48

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Apabila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, maka artinya peneliti mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁵⁹

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk menguji validitas atau keabsahan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari triangulasi bukanlah hanya untuk mencari kebenaran tentang fenomena, melainkan lebih untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan di tempat penelitian.¹⁶⁰ Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari hasil observasi non partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi pada Dewan Pengawas Syariah Bank Wakaf Mikro, Pengurus Bank Wakaf Mikro, Pengelola Bank Wakaf Mikro serta para nasabah yang mendapatkan pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

¹⁵⁹ *Ibid.*, hal. 50

¹⁶⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.

241

¹⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian, maka penulis menggunakan prosedur atau tahapan-tahapan penelitian. Tujuannya adalah supaya proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan semua data awal tentang pemberdayaan perekonomian masyarakat ekonomi lemah produktif melalui pengelolaan dana wakaf di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Perspektif Hukum Perwakafan di Indonesia dan Maqashid Syariah fil Muamalah, dengan cara mencari informasi dari internet, kemudian peneliti mendatangi tempat penelitian untuk sekedar mencari informasi seputar praktik yang dijalankan Bank Wakaf Mikro Manten kepada masyarakat ekonomi lemah yang produktif di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Selanjutnya tahap persiapan ini dilakukan dengan menyusun proposal tesis yang diseminarkan sampai dilanjutkan dengan penyusunan tesis. Persiapan lain sebelum melaksanakan penelitian adalah konfirmasi pemberian surat permohonan izin penelitian kepada informan yaitu Dewan Pengawas Syariah Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Pesantren Mamba'ul Hikam Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan penelitian berlokasi di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi non partisipan dan dokumentasi secara menyeluruh untuk memperoleh data yang lengkap dari informan yaitu dewan pengawas syariah Bank Wakaf Mikro, pengurus Bank Wakaf Mikro, supervisor Bank Wakaf Mikro, pengelola Bank Wakaf Mikro dan para nasabah atau masyarakat ekonomi lemah yang mendapatkan pinjaman pembiayaan dana untuk modal usaha.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data yang lengkap dari hasil penelitian, kemudian tahap selanjutnya adalah analisis data yang bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan strategi pemberdayaan perekonomian masyarakat ekonomi lemah yang produktif melalui pengelolaan dana hibah di Bank Wakaf Mikro Manten Aman Makmur Udanawu Blitar apakah sudah sesuai dengan Hukum Perwakafan di Indonesia dan maqashid syariah fil muamalah atau tidak.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang sudah tersusun secara sistematis, laporan ini dinamakan tesis.